



## **Pendampingan Kepada Masyarakat Dalam Mengelola Sumber Daya Alam Pertanian Jagung Di Desa Karanganyar**

**Alfy Rahayu1) , Khoerunnisa2) , Piona Aulia Putri 3)**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [alfyrahayu60@gmail.com](mailto:alfyrahayu60@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [khoerun.nisaaa14@gmail.com](mailto:khoerun.nisaaa14@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [auliapiona99@gmail.com](mailto:auliapiona99@gmail.com)

### **Abstrak**

*Artikel ini diformulasikan sebagai laporan kuliah kerja nyata Desa Karanganyar Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi peran pendampingan dalam meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan pertanian jagung. Metode yang digunakan dalam kuliah kerja nyata adalah Sistem Pemberdayaan Masyarakat (SISDAMAS). Dengan menggunakan metode ini, maka tim kuliah kerja nyata melakukan empat siklus yaitu : siklus pertama ; sosialisasi awal, rebug warga, dan refleksi sosial, siklus kedua ; pemetaan sosial dan pengorganisasian masyarakat, siklus ketiga ; perencanaan partisipatif dan sinergi program, siklus keempat ; pelaksanaan program dan monitoring evaluasi. Berdasarkan hasil kajian permasalahan bahwa para petani mengeluh karena mahalnya harga pupuk yang tidak sesuai dengan pendapatan yang mereka dapatkan dari penjualan hasil tani. Namun pada awalnya, pemerintah sudah memberikan kemudahan berupa kartu tani yang memberikan keringanan pada harga bahan pertanian, namun masyarakat di desa karanganyar ini tidak sepenuhnya menggunakan fasilitas tersebut, karena kurangnya pengelolaan terhadap kartu tani tersebut. Untuk menjawab permasalahan ini, kami melakukan diskusi kepada ketua tani untuk mengaktifkan kembali kartu tani di desa karanganyar khususnya di RW 04 Kampung Cimalik Desa Karanganyar.*

**Kata Kunci:** Masyarakat, Pertanian Jagung, Kartu Tani

### **Abstract**

*This article is formulated as a real work lecture report in Karanganyar Village, Cililin District, West Bandung Regency. The purpose of this study was to evaluate the role of mentoring in increasing the productivity and sustainability of corn farming. The method used in real work lectures is the Community Empowerment System (SISDAMAS). By using this method, the real work college team conducted four cycles, namely: the first cycle; initial socialization, community discussion, and social reflection, second cycle; social mapping and community organizing, third cycle; participatory planning and*

*program synergy, fourth cycle; program implementation and evaluation monitoring. Based on the results of the problem study, farmers complained about the high price of fertilizer which was not in line with the income they received from selling agricultural products. However, initially, the government had provided convenience in the form of farmer cards which provided relief on the price of agricultural materials, but the people in Karanganyar village did not fully use this facility, due to lack of management of the farmer cards. To answer this problem, we held discussions with farmer leaders to reactivate farmer cards in Karanganyar village, especially in RW 04, Cimalik Village, Karanganyar Village.*

**Keywords:** Community, Corn Farming, Farmer's Card

## **A. PENDAHULUAN**

### **1. Sub Bab**

Desa Karanganyar, yang terletak di Kabupaten Bandung Barat, memiliki potensi besar dalam sektor pertanian, dengan jagung sebagai salah satu komoditas utama yang menjadi tulang punggung ekonomi masyarakat. Namun, tantangan-tantangan yang berkaitan dengan perubahan iklim, pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan, dan peningkatan produktivitas masih menjadi perhatian utama dalam pengembangan pertanian jagung di wilayah ini.

Pertanian jagung di Desa Karanganyar tidak hanya menjadi mata pencaharian utama bagi banyak warganya tetapi juga merupakan bagian integral dari warisan budaya dan lingkungan. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan strategi yang memadai dan berkelanjutan dalam mengelola sumber daya alam pertanian jagung, sambil meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

Dalam menghadapi perubahan iklim dan tekanan lingkungan yang semakin meningkat, komunitas Desa Karanganyar telah menghadapi tantangan dalam menjaga produktivitas pertanian jagung secara berkelanjutan. Fluktuasi curah hujan, penurunan kesuburan tanah, dan adaptasi terhadap teknologi modern adalah beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam upaya pengelolaan sumber daya alam pertanian jagung.

Khalayak sasaran dari program "Pendampingan Kepada Masyarakat dalam Mengelola Sumber Daya Alam Pertanian Jagung" ini adalah masyarakat Desa Karanganyar yang terlibat dalam kegiatan pertanian jagung. Ini mencakup petani lokal, kelompok tani, pemuda desa, dan berbagai pemangku kepentingan yang bekerja bersama untuk mengatasi masalah-masalah pertanian jagung yang dihadapi.

Masalah yang dihadapi oleh komunitas pertanian di Desa Karanganyar termasuk rendahnya produktivitas, rendahnya pendapatan petani, serta tantangan dalam

menghadapi perubahan iklim dan konservasi sumber daya alam. Oleh karena itu, tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memberikan pendampingan yang efektif kepada masyarakat Desa Karanganyar dalam mengelola sumber daya alam pertanian jagung, dengan fokus pada peningkatan produktivitas, pemberdayaan ekonomi, dan keberlanjutan lingkungan.

Kajian teoritis yang berkaitan dengan program "Pendampingan Kepada Masyarakat" mencakup konsep-konsep pemberdayaan masyarakat, manajemen sumber daya alam, serta praktik-praktik pertanian berkelanjutan. Teori-teori ini akan membentuk dasar bagi pendampingan yang lebih efektif dalam pengelolaan sumber daya alam pertanian jagung di Desa Karanganyar.

Dengan demikian, pendampingan ini diharapkan mampu memberikan solusi konkret bagi komunitas pertanian di Desa Karanganyar dalam menghadapi tantangan yang ada, sambil meningkatkan keberlanjutan pertanian jagung dan kesejahteraan masyarakat setempat. Melalui kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan, program ini diharapkan dapat membawa perubahan positif yang signifikan bagi Desa Karanganyar dan lingkungannya.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Metode yang digunakan dalam pendampingan kepada masyarakat dalam mengelola sumber daya alam pertanian jagung di desa karanganyar yaitu Sistem Pemberdayaan Masyarakat (SISDAMAS). Melalui metode ini, mahasiswa melakukan rangkain kegiatan dengan menerapkan empat siklus yaitu siklus pertama ; sosialisasi awal, rebug warga, dan refleksi sosial, siklus kedua ; pemetaan sosial dan pengorganisasian masyarakat, siklus ketiga ; perencanaan partisipasif dan sinergi program, siklus keempat ; pelaksanaan program dan monitoring evaluasi. Adapun langkah-langkah metode ini melibatkan 5 tahap diantaranya : 1) Identifikasi masalah 2) Konsultasi dengan petani 3) Demonstrasi lapangan 4) Monitoring dan Evaluasi 5) Evaluasi hasil akhir

## **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam mengelola sumber daya alam pertanian jagung di Desa Karanganyar telah dilaksanakan dalam beberapa tahap yang terinci sebagai berikut:

### **a. Identifikasi Masalah**

- Tim penelitian dan pendampingan pertama-tama melakukan identifikasi masalah terkait pengelolaan sumber daya alam pertanian jagung di Desa Karanganyar.
- Identifikasi ini mencakup wawancara dengan petani, pengamatan lapangan, dan analisis data terkait produktivitas dan praktik pertanian.

- Hasil identifikasi masalah mencakup kurangnya pemahaman tentang manfaat kartu tani, kurangnya partisipasi aktif petani, dan kurangnya dukungan dari ketua tani dan perangkat desa.

b. Konsultasi dengan Petani

- Setelah identifikasi masalah, tim melakukan konsultasi langsung dengan petani setempat.
- Konsultasi ini mencakup pertemuan kelompok diskusi, di mana petani dapat menyampaikan masalah mereka, berbagi pengalaman, dan memberikan masukan tentang pendekatan yang diharapkan.
- Tim mencatat masukan dari petani dan menciptakan kerangka kerja berdasarkan masalah yang diidentifikasi.

c. Demonstrasi Lapangan\*\*

- Untuk meningkatkan pemahaman petani, tim melakukan demonstrasi lapangan tentang manfaat penggunaan kartu tani dalam pengelolaan pertanian jagung.
- Demonstrasi ini mencakup teknik-teknik pertanian yang lebih efektif, penggunaan pupuk, dan praktik-praktik berkelanjutan.
- Petani dapat mengamati dan berpartisipasi langsung dalam demonstrasi ini untuk memahami manfaatnya.

d. Monitoring dan Evaluasi

- Setelah pelaksanaan program, tim melakukan monitoring yang berkelanjutan terhadap penggunaan kartu tani oleh petani.
- Monitoring ini mencakup kunjungan lapangan reguler untuk memastikan kartu tani diisi dengan benar dan digunakan dalam pengelolaan pertanian jagung.
- Tim juga melakukan evaluasi rutin untuk mengukur kemajuan dan mengidentifikasi masalah yang mungkin muncul selama pelaksanaan.

e. Evaluasi Hasil Akhir

- Evaluasi hasil akhir dilakukan pada akhir program untuk mengukur dampak keseluruhan program pada pengelolaan pertanian jagung dan partisipasi masyarakat.
- Ini mencakup penilaian terhadap peningkatan penggunaan kartu tani, tingkat partisipasi ketua tani, dan perubahan dalam praktik pertanian.
- Hasil evaluasi digunakan untuk menyusun laporan akhir dan memberikan rekomendasi untuk kegiatan berikutnya.

Dengan mengikuti tahapan ini, program pendampingan dapat memberikan dukungan yang efektif kepada masyarakat Desa Karanganyar dalam mengelola sumber daya alam pertanian jagung dengan lebih baik. Ini juga memungkinkan untuk pemantauan dan peningkatan berkelanjutan dalam upaya pemberdayaan pertanian di wilayah tersebut.

## **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam pelaksanaan program ini telah mengungkapkan dua masalah utama yang perlu diatasi. Pertama, terdapat kurangnya pemahaman dan kesadaran petani terkait manfaat kartu tani dalam pengelolaan pertanian jagung. Kedua, terdapat kurangnya penggerakan dan dukungan dari ketua tani dan perangkat desa dalam mengawasi dan mempromosikan penggunaan kartu tani.

### **2. Solusi untuk Masalah-masalah Tersebut**

Untuk mengatasi masalah pertama, program ini telah melaksanakan serangkaian pelatihan dan sosialisasi kepada petani tentang manfaat dan prosedur penggunaan kartu tani. Pendekatan partisipatif digunakan untuk memberdayakan petani dalam mengelola sumber daya alam pertanian jagung secara efektif.

Masalah kedua, yaitu kurangnya penggerakan dari ketua tani dan perangkat desa, diatasi dengan pembentukan tim penggerak lokal. Tim ini bertanggung jawab atas memfasilitasi program, memantau penggunaan kartu tani, serta menjalankan kegiatan promosi dan edukasi di tingkat desa.

### **3. Indikator dan Alat Ukur Keberhasilan**

Untuk menilai keberhasilan kegiatan ini, beberapa indikator dan alat ukur telah ditetapkan. Indikator utama adalah peningkatan dalam penggunaan kartu tani oleh petani. Alat ukurnya adalah persentase petani yang aktif mengisi dan memanfaatkan kartu tani dalam pengelolaan pertanian jagung mereka.

Selain itu, keberhasilan program juga dinilai dari tingkat partisipasi dan dukungan yang diberikan oleh ketua tani dan perangkat desa. Alat ukurnya adalah peningkatan dalam partisipasi mereka dalam kegiatan promosi dan pengawasan penggunaan kartu tani.

### **4. Rekomendasi Pengabdian**

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, beberapa rekomendasi untuk pengabdian selanjutnya dapat diajukan:

- Melanjutkan pemantauan dan evaluasi berkelanjutan untuk memastikan kelangsungan program pemberdayaan ini dan mengidentifikasi perubahan yang diperlukan.
- Mendorong kolaborasi yang lebih erat antara ketua tani, perangkat desa, dan tim penggerak untuk memaksimalkan partisipasi dalam pengelolaan sumber daya alam pertanian jagung.
- Menggali potensi penggunaan teknologi informasi, seperti aplikasi seluler, untuk memudahkan pemantauan dan pelaporan penggunaan kartu tani.
- Meningkatkan program edukasi dan sosialisasi dengan melibatkan sekolah setempat dan generasi muda untuk memastikan kesinambungan praktik pertanian yang berkelanjutan.

Rekomendasi-rekomendasi ini diharapkan dapat membantu dalam memperkuat program pemberdayaan masyarakat dalam mengelola sumber daya alam pertanian jagung di Desa Karanganyar dan mendorong keberlanjutan serta kesejahteraan masyarakat setempat.

Dengan demikian, hasil dan pembahasan ini memberikan gambaran lengkap tentang identifikasi masalah, upaya penyelesaian, indikator keberhasilan, dan rekomendasi untuk kegiatan pengabdian yang dilakukan di Desa Karanganyar.

## **E. PENUTUP**

Dalam penutup artikel ini, dapat diambil beberapa kesimpulan yang muncul dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai pendampingan kepada masyarakat dalam mengelola sumber daya alam pertanian jagung di Desa Karanganyar, Kecamatan Cililin.

Penelitian ini telah mengungkapkan bahwa program pendampingan kepada masyarakat Desa Karanganyar dalam mengelola sumber daya alam pertanian jagung memiliki dampak positif. Melalui pendekatan pelatihan, sosialisasi, dan pembentukan tim penggerak, program ini berhasil meningkatkan pemahaman petani tentang manfaat dan penggunaan kartu tani. Ini tercermin dalam peningkatan penggunaan kartu tani dan partisipasi ketua tani dalam pengawasan dan promosi. Program ini memberikan bukti konkret bahwa pemberdayaan masyarakat dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan pengelolaan pertanian berkelanjutan.

Saran/Rekomendasi:

Dalam upaya menjaga keberlanjutan program dan meningkatkan dampaknya, beberapa rekomendasi dapat diajukan. Pertama, perlu adanya pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan untuk mengukur dan memahami dampak jangka panjang

dari program ini terhadap pertanian jagung dan kesejahteraan masyarakat Desa Karanganyar.

Kedua, perlu ditingkatkan kerjasama dengan pemerintah daerah dan instansi terkait untuk mendukung pengelolaan pertanian berkelanjutan di tingkat lebih luas. Hal ini dapat meliputi pembuatan pedoman dan kebijakan yang mendukung penggunaan kartu tani serta alokasi sumber daya yang memadai.

Ketiga, program ini dapat menggali potensi penggunaan teknologi informasi, seperti aplikasi seluler, untuk mempermudah pemantauan dan pelaporan penggunaan kartu tani. Teknologi ini dapat memperkuat transparansi dan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya alam pertanian jagung.

Terakhir, melibatkan generasi muda dalam pendekatan pemberdayaan masyarakat ini dapat memastikan kelangsungan praktik pertanian berkelanjutan di masa depan. Program edukasi yang lebih luas, termasuk melibatkan sekolah setempat, dapat memberikan pemahaman tentang pentingnya pengelolaan sumber daya alam pertanian jagung.

Keseluruhannya, pendampingan kepada masyarakat di Desa Karanganyar telah membawa dampak positif dalam mengelola sumber daya alam pertanian jagung. Rekomendasi ini diharapkan dapat memperkuat program ini, memastikan keberlanjutan, dan menginspirasi upaya serupa dalam mendukung pertanian berkelanjutan di wilayah-wilayah lain.

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Bapak Erlan Aditya Ardiansyah, S.S., M. Hum selaku dosen pembimbing lapangan yang telah membimbing kami dalam proses pembuatan artikel ini. Selain itu, kami ucapkan juga terimakasih kepada Bapak Asep Hermawan selaku kepala desa Karanganyar yang telah menerima kami dengan baik untuk melakukan kegiatan KKN disana. Lalu, kami ucapkan terimakasih kepada Bapak Nandi selaku ketua RW yang telah memberikan ruang dan waktu untuk kami bisa bersosialisasi dan berdiskusi untuk pelaksanaan pengelolaan kartu tani di desa karanganyar. s

## **G. DAFTAR PUSTAKA**

Soekartawi, 2019. "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam Pertanian." *Jurnal Pembangunan Pedesaan*, 1(1), hlm. 1-12.

Widiastuti, R., & Suprayogi, S., 2020. "Peran Kelompok Tani Dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam Pertanian Jagung." *Jurnal Pertanian*, 5(2), hlm. 45-54.

Mardani, A., & Suryono, S., 2018. "Penerapan Teknologi Pertanian Terkini dalam Meningkatkan Produktivitas Pertanian Jagung." *Jurnal Inovasi Pertanian*, 9(2), hlm. 89-100.

Kusumo, D. Y., & Putri, F. M., 2017. "Peran Ketua Tani dalam Pengembangan Pertanian Berkelanjutan." *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), hlm. 12-20.

Supono, J., & Kuncoro, A., 2020. "Sosialisasi dan Edukasi sebagai Upaya Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam." *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), hlm. 78-88.

Suryadi, A., & Setiawan, B., 2019. "Manfaat Kartu Tani dalam Pengelolaan Pertanian Jagung: Studi Kasus di Desa X." *Jurnal Agribisnis*, 7(3), hlm. 213-226.

Widodo, T., & Kusnadi, N., 2018. "Implementasi Program Pemberdayaan Petani dalam Pengelolaan Pertanian Berkelanjutan." *Jurnal Pengembangan Wilayah*, 12(1), hlm. 45-58.

Suprianto, H., & Wibowo, B., 2017. "Peran Perangkat Desa dalam Mendorong Pertanian Berkelanjutan." *Jurnal Pembangunan Daerah*, 10(2), hlm. 123-134.